



Strategi Pemetaan Umkm Sebagai Upaya Penguatan Ekonomi Desa Malang Rapat

Haris Setyawan¹, Muhammad Maulana², Dhimas Prasetyo³, Calista Oktavia Tondang⁴,
Nurlaila Sari⁵, Nur Intan Ratuloli⁶, Alia Anggeraini⁷, Raveliana⁸,
Syarifah Beya Ananda⁹, Dody Irawan¹⁰

Universitas Maritim Raja Ali Haji, Indonesia ^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}

		Abstrak
Received:	22 Juli 2026	Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor strategis dalam pembangunan ekonomi desa. Desa Malang Rapat memiliki berbagai potensi usaha lokal yang berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Namun, belum tersedianya data UMKM yang terstruktur menjadi kendala dalam perencanaan pengembangan usaha. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan dengan fokus pada pemetaan UMKM guna mengidentifikasi potensi, persebaran, serta permasalahan yang dihadapi pelaku usaha. Metode yang digunakan meliputi observasi, survei, wawancara, dan dokumentasi. Hasil pemetaan menunjukkan bahwa sektor kuliner dan perdagangan mendominasi aktivitas UMKM di Desa Malang Rapat, dengan kendala utama pada aspek pemasaran dan legalitas usaha. Pemetaan ini menghasilkan database UMKM desa yang dapat menjadi dasar perumusan kebijakan dan program pemberdayaan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.
Revised:	29 Juli 2026	
Accepted:	5 Agustus 2026	
		Kata Kunci: Pemetaan UMKM, Ekonomi Desa, Pemberdayaan, KKN, Desa Malang Rapat.
(*) Corresponding Author:		harissetyawan1407@gmail.com ¹ , Muhammadmaulana7429@gmail.com ² , dhimasprasetyo2508@gmail.com ³ , calistatondang6@gmail.com ⁴ , inur09539@gmail.com ⁵ , nhurythan@gmail.com ⁶ , alyaanggeraini3@gmail.com ⁷ , ravelianaravel@gmail.com ⁸ , beyaanandasyarifah@gmail.com ⁹ , dodyirawan@umrah.ac.id ¹⁰

How to Cite: Setyawan, H., Maulana, M., Prasetyo, D., Tondang, C. O., Sari, N., Ratuloli, N. I., Anggeraini, A., ., R., Ananda, S. B., & Irawan, D. (2026). STRATEGI PEMETAAN UMKM SEBAGAI UPAYA PENGUATAN EKONOMI DESA MALANG RAPAT. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(8.C), 147-152. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/13889>.

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi desa merupakan strategi fundamental dalam memperkuat struktur ekonomi nasional berbasis potensi lokal. Dalam konteks ini, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran signifikan sebagai penggerak ekonomi masyarakat karena mampu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, serta mendorong pemerataan kesejahteraan. Namun demikian, pengembangan UMKM di tingkat desa masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan akses informasi, lemahnya manajemen usaha, serta belum terpetakannya potensi usaha secara sistematis.

Strategi pemetaan UMKM menjadi pendekatan yang relevan untuk mengidentifikasi karakteristik, sebaran, dan potensi usaha secara komprehensif. Pemetaan berbasis digital, seperti WebGIS dan web map, terbukti efektif dalam meningkatkan akurasi data serta mendukung perumusan kebijakan berbasis bukti (*evidence-based policy*). (Sitorus et al., 2021)

Selain itu, pemetaan digital melalui platform seperti Google Maps juga berkontribusi dalam memperluas akses pasar dan memperkuat daya saing UMKM desa Malang Rapat (Setianingsih et al., 2026). Dalam perspektif pembangunan berkelanjutan, strategi pemetaan UMKM juga berperan dalam optimalisasi potensi desa Malang Rapat untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals*. (Sari et al., 2025). Lebih lanjut, pendekatan pemetaan komoditas unggulan berbasis konsep smart

economy dapat meningkatkan ketahanan ekonomi desa melalui identifikasi sektor prioritas yang memiliki nilai tambah tinggi (Nurtyawan et al., 2025).

Desa Malang Rapat sebagai desa yang memiliki potensi usaha masyarakat yang beragam memerlukan strategi pemetaan UMKM yang terstruktur guna memperkuat fondasi ekonomi lokal. Dengan pemetaan yang sistematis, pemerintah desa dapat mengidentifikasi sektor unggulan, mengelompokkan skala usaha, serta merancang program pemberdayaan yang lebih tepat sasaran. Oleh karena itu, strategi pemetaan UMKM menjadi langkah strategis dalam upaya penguatan ekonomi Desa Malang Rapat secara inklusif dan berkelanjutan.

METODE PENERAPAN

Penelitian ini menggunakan metode *descriptive qualitative* (deskriptif kualitatif) dengan pendekatan *spatial mapping* (pemetaan spasial) berbasis *Google Maps* dan analisis strategi (*SWOT analysis*) untuk merumuskan strategi penguatan ekonomi melalui pemetaan UMKM dan potensi wisata di Desa Malang Rapat.

Metode *descriptive qualitative* dipilih karena sesuai untuk menggambarkan kondisi nyata persebaran UMKM dan objek wisata berdasarkan data lapangan yang diperoleh melalui *observation*, *interview*, dan *documentation*. Pendekatan ini memungkinkan peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap fenomena sosial dan ekonomi desa berdasarkan *field research*. Pemetaan spasial dilakukan dengan menentukan titik koordinat lokasi UMKM dan objek wisata menggunakan fitur *Google Maps*, kemudian divisualisasikan dalam bentuk digital mapping atau peta digital persebaran. Proses ini mencakup pengumpulan *geolocation data*, penandaan lokasi (*location tagging*), serta analisis distribusi berbasis peta. Pendekatan *mapping-based approach* ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang memanfaatkan platform pemetaan digital sebagai sarana identifikasi potensi desa, dengan metode observasi lapangan dan wawancara sebagai penguat *primary data* (Haq et al., 2024).

Selain itu, untuk merumuskan strategi penguatan ekonomi desa, penelitian ini menggunakan analisis *SWOT* (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*). Analisis *SWOT* merupakan alat *strategic planning* yang digunakan untuk mengidentifikasi faktor *internal factors* (kekuatan dan kelemahan) serta *external factors* (peluang dan ancaman). Hasil analisis ini kemudian digunakan dalam proses *strategy formulation* guna menentukan arah kebijakan dan langkah pengembangan yang lebih efektif, adaptif, dan berbasis potensi lokal (*local potential-based development*). Dengan kombinasi pendekatan *spatial analysis* dan *strategic analysis*, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan rekomendasi yang komprehensif dalam mendukung *economic strengthening* dan pembangunan desa yang berkelanjutan (*sustainable development*) (Setianingsih et al., 2026).

METODE PENELITIAN

Pengumpulan data primer

Pengumpulan data primer dilakukan melalui observasi lapangan dan wawancara secara langsung. Observasi lapangan bertujuan untuk mengetahui secara nyata persebaran UMKM, jenis usaha yang dijalankan, serta fasilitas wisata yang tersedia di lokasi penelitian. Kegiatan ini dilakukan dengan mengunjungi setiap titik usaha dan objek wisata untuk mencatat kondisi usaha, kategori produk atau jasa yang ditawarkan, serta sarana dan prasarana pendukung wisata seperti akses jalan, tempat parkir, dan fasilitas umum lainnya.

Selain observasi, dilakukan wawancara dengan pelaku UMKM, pengelola objek wisata, serta aparat desa. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi dan kutipan langsung mengenai potensi yang dimiliki UMKM dan sektor wisata, serta kendala yang dihadapi dalam

pengelolaannya. Informasi yang digali meliputi aspek pemasaran, permodalan, dukungan pemerintah desa, serta peluang pengembangan usaha berbasis wisata. Hasil wawancara dicatat sebagai data kualitatif yang mendukung hasil observasi lapangan. (Nurtyawan et al., 2025)

Pemetaan Lokasi

Pemetaan lokasi dilakukan dengan menentukan dan mencatat titik koordinat UMKM serta lokasi objek wisata menggunakan *Google Maps*. Setiap titik lokasi dicatat berdasarkan koordinat geografisnya untuk memastikan ketepatan posisi. Data koordinat yang telah diperoleh kemudian diinput ke dalam platform peta digital untuk memvisualisasikan persebaran UMKM dan objek wisata dalam bentuk peta. Visualisasi ini bertujuan untuk menggambarkan pola sebaran usaha dan objek wisata secara spasial, sehingga memudahkan dalam melihat keterkaitan antara UMKM dan lokasi wisata. Peta digital yang dihasilkan dapat menjadi dasar dalam perencanaan pengembangan UMKM dan wisata secara lebih terarah dan terintegrasi. (Nurtyawan et al., 2025)

Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif terhadap hasil pemetaan digital untuk menggambarkan pola persebaran UMKM serta keterkaitannya dengan jalur dan titik kunjungan wisata. Data spasial yang telah divisualisasikan dianalisis untuk melihat kecenderungan konsentrasi usaha, jarak antar lokasi, serta potensi integrasi UMKM dalam satu rute wisata yang terstruktur. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah persebaran usaha sudah mendukung aktivitas wisata atau masih bersifat terpisah dan belum terintegrasi secara optimal. Selanjutnya, dilakukan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan pemetaan lokasi. Analisis ini digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan internal desa seperti keberagaman produk UMKM dan kedekatan dengan objek wisata, kelemahan seperti keterbatasan promosi digital dan manajemen usaha, peluang berupa peningkatan kunjungan wisata dan dukungan teknologi digital, serta ancaman seperti persaingan usaha dan perubahan tren pasar. Hasil analisis SWOT menjadi dasar dalam merumuskan strategi penguatan ekonomi desa yang lebih terarah dan berbasis data lapangan.

Formulasi Strategi

Strategi penguatan ekonomi desa dirumuskan berdasarkan hasil pemetaan dan analisis SWOT dengan mengutamakan pada integrasi spasial dan digitalisasi UMKM. UMKM diintegrasikan ke dalam rute wisata desa agar wisatawan tidak hanya berkunjung ke objek wisata utama, tetapi juga mengakses sentra usaha lokal di sekitarnya sehingga perputaran ekonomi lebih merata.

Selain itu, optimalisasi *Google Maps* dimanfaatkan sebagai media promosi digital melalui pencatatan dan verifikasi lokasi usaha, penyajian informasi usaha yang lengkap, serta dokumentasi produk. Penguatan branding produk UMKM lokal juga dilakukan melalui peningkatan identitas visual dan kualitas kemasan guna meningkatkan daya saing serta citra desa sebagai destinasi wisata berbasis ekonomi lokal.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Hasil Pemetaan UMKM dan Wisata



Gambar 2. Pemasangan Pemetaan



Gambar 3. Foto Bersama setelah Pemasangan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Kelompok 02 KKN Universitas Maritim Raja Ali Haji di Desa Malang Rapat menghasilkan luaran utama berupa Peta UMKM dan Wisata Desa Malang Rapat Kecamatan Gunung Kijang Kabupaten Bintan. Peta ini disusun berdasarkan hasil pendataan langsung kepada pelaku usaha serta observasi lapangan untuk mengidentifikasi lokasi, jenis usaha, dan keterkaitannya dengan potensi wisata desa.

Melalui kegiatan ini, seluruh UMKM yang teridentifikasi berhasil dipetakan sesuai dengan sebaran wilayahnya. UMKM yang tercatat antara lain Bakso Mak Noni, Sale Pisang, Kerupuk Atom, Kue Tradisional, Kerupuk Ikan, Ikan Asin, serta Epok-epok Rohana dan Rohani. Selain itu, lokasi wisata seperti Kawaland Beach & Resort, One of Kind, Trikora Glamping, dan Gua Bunda Santa Maria juga dicantumkan dalam peta. Penyusunan peta ini dilengkapi dengan keterangan akses jalan raya dan jalan penghubung, sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai konektivitas antara sektor UMKM dan pariwisata.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM berada di jalur strategis yang berdekatan dengan kawasan wisata dan akses jalan utama. Kondisi ini menunjukkan adanya peluang besar untuk mengembangkan integrasi antara produk lokal dan sektor pariwisata sebagai upaya penguatan ekonomi desa. Dengan adanya pemetaan ini, pemerintah desa kini memiliki data visual yang sistematis mengenai persebaran usaha, potensi klaster, serta peluang pengembangan berbasis lokasi.

Dari sisi ketercapaian sasaran, kegiatan ini berhasil memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Pertama, tersusunnya peta UMKM dan wisata sebagai dokumen resmi yang dapat digunakan dalam perencanaan ekonomi desa. Kedua, meningkatnya partisipasi pelaku UMKM dalam memberikan data usaha mereka. Ketiga, teridentifikasinya potensi pengembangan usaha berbasis kedekatan dengan destinasi wisata. Secara jangka pendek, kegiatan ini memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya pendataan usaha dan perencanaan berbasis potensi wilayah. Secara jangka panjang, peta ini dapat menjadi dasar pengembangan sentra oleh-oleh desa, promosi digital, serta penyusunan program pembinaan UMKM yang lebih terarah.

Keunggulan dari luaran kegiatan ini adalah bentuknya yang visual, informatif, dan mudah dipahami oleh masyarakat maupun pemerintah desa. Peta tersebut mampu mengintegrasikan sektor ekonomi dan pariwisata dalam satu tampilan yang komprehensif. Namun demikian, terdapat beberapa keterbatasan, seperti data yang bersifat dinamis sehingga memerlukan pembaruan berkala serta belum terintegrasinya sistem pemetaan secara digital berbasis GIS. Dalam pelaksanaannya, tantangan utama yang dihadapi adalah pengumpulan data lokasi yang akurat serta keterbatasan informasi administratif dari beberapa pelaku usaha.

Meskipun demikian, peluang pengembangan kegiatan ini ke depan sangat terbuka, terutama dalam hal digitalisasi peta, integrasi dengan sistem informasi desa, serta penguatan branding Desa Malang Rapat sebagai desa wisata berbasis UMKM lokal. Kegiatan pengabdian ini telah memberikan kontribusi nyata dalam mendukung penguatan ekonomi Desa Malang Rapat melalui pendekatan pemetaan UMKM yang terstruktur dan partisipatif, sehingga dapat menjadi fondasi bagi perencanaan pembangunan ekonomi desa yang lebih berkelanjutan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pemetaan UMKM di Desa Malang Rapat, dapat disimpulkan bahwa strategi pemetaan berbasis observasi lapangan dan pemanfaatan Google Maps efektif dalam mengidentifikasi persebaran, jenis usaha, serta keterkaitan antara sektor UMKM dan potensi wisata desa. Hasil pemetaan menunjukkan bahwa sektor kuliner dan perdagangan mendominasi aktivitas UMKM, dengan sebagian besar lokasi usaha berada pada jalur strategis yang dekat dengan akses jalan utama dan kawasan wisata.

Pemetaan ini menghasilkan database dan peta visual UMKM serta objek wisata yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan pembangunan ekonomi desa. Selain memberikan gambaran spasial yang sistematis, kegiatan ini juga meningkatkan partisipasi pelaku usaha dalam proses pendataan. Secara substantif, pemetaan UMKM berkontribusi dalam memperkuat fondasi ekonomi desa melalui identifikasi potensi klaster usaha, peluang integrasi dengan sektor pariwisata, serta perumusan strategi berbasis analisis SWOT. Strategi pemetaan UMKM menjadi instrumen awal yang strategis dalam mendukung penguatan ekonomi Desa Malang Rapat secara terarah, partisipatif, dan berkelanjutan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pemerintah Desa Malang Rapat disarankan untuk melakukan pengembangan sistem pemetaan UMKM secara berkelanjutan melalui digitalisasi berbasis GIS atau integrasi dengan sistem informasi desa agar data yang telah dihimpun dapat diperbarui secara berkala dan dimanfaatkan secara optimal dalam perencanaan pembangunan. Selain itu, diperlukan pendampingan intensif bagi pelaku UMKM dalam aspek legalitas usaha seperti pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB), sertifikasi halal, serta administrasi usaha lainnya guna meningkatkan kredibilitas dan akses pasar. Integrasi antara sektor UMKM dan pariwisata juga perlu diperkuat melalui pembentukan sentra oleh-oleh desa atau pengembangan paket wisata berbasis produk lokal, sehingga tercipta sinergi ekonomi yang lebih produktif. Di sisi lain, optimalisasi promosi digital melalui pemanfaatan media sosial dan platform Google Maps perlu ditingkatkan untuk memperluas jangkauan pemasaran. Terakhir, program pembinaan berkelanjutan dalam bentuk pelatihan manajemen usaha, peningkatan kualitas produk, serta strategi branding perlu dilaksanakan secara konsisten guna memperkuat daya saing UMKM dan mendukung penguatan ekonomi desa secara berkelanjutan.

REFERENSI

- Haq, A. A., Abdullah Ilmi, Jannah, Miftakhul, Mardikaningsih, Rahayu, Darmawan, D., Hardyansah, R., & Saputra, R. (2024). *Pemanfaatan Google Maps Sebagai Sarana Pemetaan UMKM dan Fasilitas Umum di Desa Pasinan Kecamatan Lekok*. 4.
- Nurtyawan, R., Irianto, S., Syahrulyati, T., Karmadi, M. A., Indriani, F., & Pakuan, U. (2025). Pengembangan Umkm Desa Lebakmuncang Melalui Pemetaan Komoditas Unggulan Berbasis Smart Economy. *Rural Development For Economic Resilience (RUDENCE)*, 4(2), 81–89. <https://doi.org/10.53698/rudence.v4i2.108>
- Sari, J., Mildawati, T., Reza Pahlawan, M., Respatia, W., & Abdullah, R. (2025). Optimizing Village Potential through SMEs Mapping for SDGs Achievement. *Kontribusi : Research Dissemination for Community Development*, 8(1), 70. <https://doi.org/10.30587/kontribusi.v8i1.8827>
- Setianingsih, R., Habibah, U. N., & Ardianti, S. (2026). *Peran Pemetaan Digital (Go Maps) dalam Pengembangan Ekonomi Lokal aspek kehidupan , termasuk dalam bidang ekonomi dan pengembangan usaha . Di era digital , signifikan . Salah satu platform digital yang memiliki potensi besar dalam mendukung UMKM adalah .* 6(April).
- Sitorus, J. H., Achmad, F., Faisal, A., & Suhartono, S. (2021). Pemetaan Sebaran Umkm Berbasis Webgis. *Jurnal Dinamika Pengabdian*, 7(1), 135–144.